

SKRIPSI

EVALUASI TOTAL BAKTERI DAN *STAPHYLOCOCCUS AUREUS* PADA KULIT DAN DAGING AYAM RAS PEDAGING DARI PASAR TRADISIONAL DAN PASAR SWALAYAN DI KOTAMADYA SURABAYA



KK
KH 1173/190
Ans
e

OLEH :

IMAM ANSHORI

TULUNGAGUNG - JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
S U R A B A Y A
1 9 9 7**

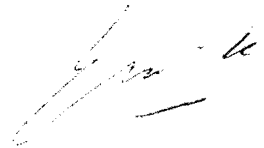
Skripsi

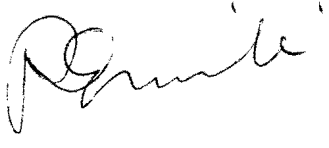
EVALUASI TOTAL BAKTERI DAN *STAPHYLOCOCCUS AUREUS* PADA
KULIT DAN DAGING AYAM RAS PEDAGING DARI PASAR
TRADISIONAL DAN PASAR SWALAYAN
DI KOTAMADYA SURABAYA

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Kedokteran Hewan
pada
Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

Disusun :
IMAM ANSHORI
069011714

Menyetujui,
Komisi Pembimbing


Erni Rosilawati S.I.,MS.,Drh
Pembimbing Pertama


Rahayu Ernawati, M.Sc., Drh
Pembimbing Kedua

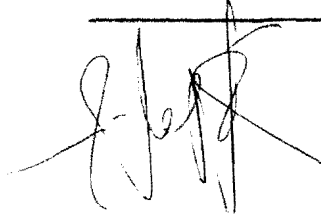
Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN.

Menyetujui,
Panitia Penguji



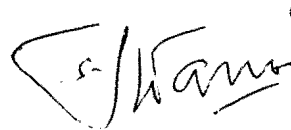
Hasutji Endah Narumi, M.P., Drh

Ketua



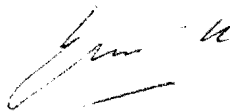
DR. A.T. Soelih Estoepangesti, Drh

Sekretaris



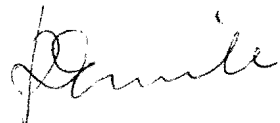
Soewarno, M.Kes., Drh

Anggota



Erni Rosilawati S.I., MS., Drh

Anggota



Rahayu Ernawati, M.Sc., Drh

Anggota

Surabaya, 7 April 1997

Fakultas Kedokteran Hewan,
Universitas Airlangga,
Dekan,



Prof. DR. H. Rochiman Sasmita, M.S., Drh.

NIP. 130 350 739

Evaluasi Total Bakteri dan *Staphylococcus aureus* pada
Kulit dan Daging Ayam Ras Pedaging dari Pasar
Tradisional dan Pasar Swalayan
di Kotamadya Surabaya

Imam Anshori

Intisari

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan interaksi dari tempat penjualan dan bahan yang diteliti terhadap total bakteri dan jumlah *Staphylococcus aureus* pada ayam ras pedaging serta untuk mengevaluasinya.

Pada penelitian ini digunakan 40 sampel yang terdiri dari 20 kulit dan 20 daging ayam ras pedaging yang diambil dari pasar tradisional dan pasar swalayan di Kotamadya Surabaya. Metode dalam pemeriksaan sampel adalah *viable count technique* dengan menggunakan *standard dropping pipettes*. Pengamatan dilakukan dengan cara menghitung jumlah koloni yang tumbuh pada media agar.

Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Kelompok Pola Faktorial 2×2 , yaitu 2 faktor pasar tradisional dan pasar swalayan (faktor A) dan 2 faktor kulit dan daging ayam ras pedaging (faktor B) dengan 10 ulangan. Data yang diperoleh ditransformasikan ke $\log y$, kemudian dianalisis dengan sidik ragam, apabila ada pengaruh yang nyata maka diuji lebih lanjut dengan uji Beda Nyata Terkecil (BNT 5%).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tempat penjualan dan bahan yang diteliti berpengaruh nyata ($p < 0,05$) terhadap total bakteri dan jumlah *Staphylococcus aureus*. Pada hasil interaksinya, terdapat interaksi yang nyata ($p < 0,05$) antara tempat penjualan dan bahan yang diteliti terhadap jumlah *Staphylococcus aureus*, tetapi tidak terdapat interaksi yang nyata ($p > 0,05$) terhadap total bakteri.

Hasil uji BNT 5% menunjukkan total bakteri tertinggi pada kulit ayam ras pedaging dan tempat penjualan pasar tradisional, sedangkan bakteri *Staphylococcus aureus* jumlah tertinggi terdapat pada interaksi antara pasar tradisional dengan kulit ayam ras pedaging.

Dibandingkan dengan standar pencemaran, baik total bakteri maupun jumlah *Staphylococcus aureus* melebihi dari standar.